

Puisi

Isa Kamari

AL-FATEHA

ya Allah
aku mengenal kasih-Mu
dari sari binjai yang diidamnya
sepotong dari satu-satunya buah
dijolok jiran dari ranting tinggi
aku mengenal sayang-Mu
dari hangat rahim lindungan jiwa
keberadaan daif dalam dambaan
sesuap nasi kicap dan ikan selar
dilindungi kerimbunan pohon hari
menawarkan keredupan usia
saat dia pulang ke pangkuan-Mu
pohon harapan itu tumbang
kerajaan akhirat bergegar di jiwa
berpisah lalu bertemu pasti
hanya kepada-Mu aku pasrah
mohon belas kasih untuk ibu
jalan lurus menjejakinya
mohon belai sayang untuk ibu
mengatasi murka dan kesesatan
mengharap cinta lembut
sehangat jari-jemari ibu

CERMIN WAHYU

wahai bayu kalbu
ingin kutatap wajahmu
di balik cermin wahyu
desir suaramu
menggetar lunak
pangkal hati
rindu pada lagu asal
tanpa nada tanpa irama
hanya bisik senyap
satu dalam asyik
rindu menampung wujud
wujud menanggung rindu
berserpih diri dipenjara kini
wahai bayu kalbu

rindu
kembali bersatu
sirna
disinar wahyu

SUMPAH PENDEKAR

kepalang ular kepalang bisa
kepalang tawar sembah derhaka
kepalang malu leher terpancung
kepalang undur mayat diusung
biar mati akal
biar mati langkah
biar mati sumpah laknat
biar mati kelibat malaikat
ambil raga ambil nyawa
kayu pemukul kayu long
tikam lidah tikam leher
tikam dada perut terburai
pancut darah nyawa terlerai
pendekar mencium tanah
darah menjadi nanah
nanah menjadi bara neraka
biar mati aku
biar mati kamu
biar mati kami
biar mati kita
aku serah
kepalang dosa
kepalang luka
kepalang duka
kamu bersimbah darah